

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN MOTIVASI PADA PASIEN HIPERTENSI DALAM MENGONTROL TEKANAN DARAH

Ika Dewi Lestari^{1*}, Amriati Mutmainna², Irmayani³

^{1,2,3} STIKES Nani Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245
*e-mail: penulis-korespondensi: (ikadewilestari26@gmail.com/085299123064)

(Received: 02.05.2024; Reviewed; 06.05.2024; Accepted; 06.06.2024)

ABSTRACT

Hypertension is a condition where a person experiences an increase in blood pressure above normal limits which results in an increase in morbidity and mortality rates. Hypertension is known as the number 1 cause of death in the world and it is estimated that hypertension sufferers will continue to increase as the population increases. This study used a cross sectional study design, the purpose of this study was to determine the relationship between self-efficacy with the motivation of hypertensive patients in controlling blood pressure in the internal clinic of Dr. Tadjuddin Chalid Makassar Hospital. The results showed that there was a relationship between self-efficacy and the motivation of hypertensive patients in controlling blood pressure with $p = 0.01 < \alpha = 0.05$. Self-efficacy with motivation to control blood pressure in hypertensive patients in carrying out treatment is very important to prevent an increase in blood pressure and complications in hypertension. self-efficacy or self-belief can affect motivation in controlling blood pressure and vice versa, motivation to control blood pressure can affect self-efficacy. the conclusion in this study is that there is a relationship between self-efficacy and motivation in hypertension patients in controlling blood pressure in the internal poly room of Dr. Tadjuddin Chalid Hospital Makassar.

Keywords: *Self-efficacy, Hypertension, Motivation*

ABSTRAK

Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas batas normal yang mengakibatkan peningkatan pada angka morbiditas dan angkat mortalitas. Hipertensi dikenal sebagai penyakit penyebab kematian nomor 1 di dunia. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan motivasi pasien hipertensi dalam mengontrol tekanan. Metode Penelitian ini menggunakan desain cross sectional study, Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dengan motivasi pasien hipertensi dalam mengontrol tekanan darah dengan $p= 0,01 < \alpha=0,05$. efikasi diri dengan motivasi mengontrol tekanan darah pada pasien hipertensi dalam melakukan pengobatan sangatlah penting untuk mencegah terjadinya peningkatan tekanan darah. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan efikasi diri dengan motivasi pada pasien hioertensi dalam mengontrol tekanan darah diruangan poli interna RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar.

Kata Kunci: Efikasi diri, Hipertensi, Motivasi

Pendahuluan

Hipertensi dikenal oleh masyarakat awam dengan sebutan “darah tinggi” karena kondisi ini memang mengindikasikan tingginya tekanan darah (Mutmainna et al., 2022). Hipertensi merupakan salah satu penyebab utama kematian dini di seluruh dunia, salah satu target global penyakit tidak menular adalah menurunkan prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030 (WHO, 2021). Menurut data World Health Organization (WHO) terdapat sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi, hal tersebut menyimpulkan bahwa 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi, hanya 36,8% di antaranya yang mengkonsumsi obat (Imam El Islamy, L. S. 2023).

Di Indonesia sendiri hipertensi merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis, yakni 6,7% dari populasi kematian pada semua umur. Berdasarkan data riskesdas tahun 2018 estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang. Sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427 Prevalensi hipertensi di Sulawesi Selatan masih berada di atas angka nasional, sehingga program penurunan prevalensi hipertensi masih menjadi program kesehatan prioritas. Berdasarkan profil kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2019 terdapat 1.520.659 orang penderita hipertensi Berusia > 15 tahun dengan jumlah laki laki 731.180 dan perempuan berjumlah 789.479. (Magdalena Suryati Sudin, 2023).

Profil Kesehatan Kota Makassar menunjukkan bahwa Hipertensi merupakan penyakit penyebab utama kematian ke-3 di Makassar dengan jumlah kematian 370 jiwa. Berdasarkan pengambilan data awal di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar didapatkan prevalensi pada tahun 2023 bulan april mencapai 839 kasus. (Magdalena Suryati Sudin, 2023).

Prevalensi hipertensi yang terus meningkat, maka penderita hipertensi dengan tekanan darah tinggi didalam pengendalian tekanan darah memerlukan motivasi yang juga merupakan bagian sebagai penentu perilaku sehat. (Br.Siahaan et al., 2022). Maka dari itu Selain motivasi penderita hipertensi juga harus memiliki rasa percaya diri atau self-efficacy agar mampu memperbaiki pola hidup ke arah yang lebih sehat. Keyakinan ini disebut self-efficacy atau efikasi diri. Tingkat efikasi diri yang tinggi memungkinkan pasien hipertensi untuk menjalani gaya hidup sehat untuk meminimalkan komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup, sedangkan pasien dengan efikasi diri rendah umumnya tidak mepedulikan pola hidup sehat ((Br.Siahaan et al., 2022)

Metode

Penelitian ini telah dilaksanakan diruangan poli interna RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi yang berkunjung diruangan poli interna RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar jumlah populasi dalam penelitian ini 839 kasus. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 orang, Instrumen Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimen dengan menggunakan desain *cross sectional* dan menggunakan metode analitik untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat dalam satuan waktu. Teknik Sampling dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* “*Purposive Sampling*” adalah pendekatan pengambilan sampel yang melibatkan pengambilan sampel dari suatu populasi sesuai dengan tujuan peneliti (tujuan/masalah studi), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya (Nursalam 2015). Pengumpulan data dilakukan menggunakan kusioner dan dianalisis dengan uji chi-square (<0,05), serta analisis mutivariate dengan uji logistic berganda untuk mengetahui faktor yang paling dominan.

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien berada dipoliklinik interna
 - b. Pasien yang hipertensi primer
 - c. Pasien bersedia jadi responden
 - d. Pasien mampu membaca dan menulis
2. Kriteria eksklusi
 - a. Pasien pulang pada saat penelitian sedang berlangsung
 - b. Pasien mengundurkan diri untuk jadi responden
 - c. Pasien dengan penyakit kronis
 - d. Pasien tidak mampu membaca dan menulis.

Hasil

1. Analisis univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Diruangan Poli Interna RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar (N=73)

Karakteristik	n	%
Jenis kelamin		
Laki laki	25	34,2%
Perempuan	48	65,8%

Umur		
25-44 tahun	22	30,1%
44-60 tahun	39	53,4%
60-75 tahun	12	16,4%
Pendidikan		
SD	9	12,3%
SMP	14	19,2%
SMA	41	56,2%
perguruan tinggi	9	12,3%
Tekanan darah		
Pra hipertensi	3	4,1%
Hipertensi stadium 1	27	37,0%
Hipertensi stadium 2	20	27,4%
Hipertensi stadium 3	23	31,5%

Pada tabel 1 diatas didapatkan bahwa distribusi frekuensi jenis kelamin responden diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang (65,8%) dan sebagian kecil responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang (34,2%), responden dengan umur 25-44 tahun sebanyak 22 orang (30,1%), umur 44-60 tahun sebanyak 39 orang (53,4%) dan umur 60-75 tahun sebanyak 12 orang (16,4%), pendidikan responden yang paling banyak yaitu SMA berjumlah 41 orang (56,2%) dan yang paling sedikit SD sebanyak 9 orang (12,3), tekanan darah responden diperoleh yang paling tinggi hipertensi stadium 1 sebanyak 27 orang (37%) dan yang paling rendah pra hipertensi sebanyak 3 orang (4,1%).

2. Analisis bivariat

Tabel 2 Gambar Uji Analisis Hubungan Efikasi Diri Dengan Motivasi Pada Pasien Hipertensi Dalam Mengontrol Tekanan Darah Diruangan Poli Interna RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar

Efikasi diri	Motivasi mengontrol TD				Total		P	α
	Tinggi		Rendah		n	%		
	N	%	N	%				
Tinggi	4	16,0	21	84,0	25	100,0	0,001	0,005
Rendah	27	56,3	21	43,8	48	100,0		
Total	31	42,5	42	57,5	73	100,0		

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa dari total 73 responden didapatkan jumlah responden yang memiliki motivasi mengontrol Tekanan Darah Tinggi berjumlah 31 Responden, dengan efikasi diri Tinggi berjumlah 4 responden (16,0) dan efikasi diri rendah berjumlah 27 responden (56,3) Sedangkan jumlah responden yang memiliki motivasi mengontrol Tekanan Darah Rendah berjumlah 42 responden, dengan efikasi diri tinggi berjumlah 21 responden (84,0) dan responden yang memiliki efikasi diri rendah berjumlah 21 responden (43,8). Dalam uji chi-square test diperoleh nilai signifikan sebesar $p=0,001$ dengan menunjukkan $p<0,05$. Hal ini berarti bahwa adanya hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan motivasi pada pasien hipertensi dalam mengontrol tekanan darah dipoli interna RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar.

Pembahasan

1. Interpretasi efikasi diri dengan motivasi pasien hipertensi dalam mengontrol tekanan darah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diruangan poli interna RSUP Dr. Tadjuddin chalid makassar diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dengan motivasi pasien hipertensi dalam mengontrol tekanan darah dengan $p=0,01 < \alpha=0,05$. Dimana pasien yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah disebabkan oleh kurangnya dukungan atau perhatian dari keluarga, kurangnya informasi yang didapatkan tentang penyakit tersebut dan kurangnya kesadaran didalam menjaga pola hidup yang sehat. Masih banyak penderita yang masih ragu ragu terhadap keyakinan dirinya untuk berperilaku hidup sehat sehingga dapat menurunkan efikasi dirinya. Sedangkan responden yang memiliki tingkat efikasi yang tinggi dikarenakan responden menjaga pola makan, menerapkan pola hidup sehat dan rutin mengontrol tekanan darah. Responden yang memiliki tingkat motivasi rendah dalam mengontrol tekanan darah disebabkan karena kurangnya kesadaran dalam menjaga gaya hidup yang sehat dan berolahraga secara teratur. Sedangkan responden dengan tingkat motivasi tinggi dalam mengontrol tekanan darah dikarenakan responden memprioritaskan gaya hidup yang sehat sehingga memacu pasien hipertensi untuk rutin mengontrol tekanan darahnya didalam meningkatkan kemampuan untuk memelihara kesehatan. Teori self efficacy cabang dari kognitif theory yang dikemukakan oleh Albert Bandura menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang

terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengontrol fungsi diri dan lingkungannya. Sedangkan teori motivasi yang dikemukakan oleh Mr. Clelland menjelaskan bahwa motivasi adalah seseorang yang mempunyai keinginan untuk berperilaku lebih baik daripada lainnya didalam teori ini ada 3 kebutuhan yaitu kebutuhan prestasi, kebutuhan afiliasi dan kebutuhan kekuasaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri atau keyakinan diri dapat berdampak pada motivasi untuk mengontrol tekanan darah diantaranya responden yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi mempunyai motivasi yaitu semangat untuk rutin memeriksakan dan memantau tekanan darah secara rutin untuk mencegah terjadinya komplikasi sedangkan reponden yang memiliki tingkat efikasi yang rendah tidak mempunyai semangat untuk memeriksakan dan memantau tekanan darah secara rutin.

Hal ini sejalan dengan penelitian Resty Hoky Br.Siaahan (2020), yang berjudul hubungan dukungan keluarga dengan efikasi diri dan motivasi pada pasien hipertensi menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan motivasi mengontrol tekanan darah dengan nilai $p= 0.000$ menjelaskan bahwa efikasi diri atau kepercayaan diri berdampak terhadap motivasi untuk mengontrol tekanan darah. Diantaranya, efikasi diri yang tinggi dapat meningkatkan semangat untuk rutin memantau tekanan darah, sedangkan efikasi diri rendah tidak memiliki semangat untuk rutin memantau tekanan darah.

Pada penelitian lilis susanti (2020) menjelaskan bahwa responden yang memiliki efikasi yang baik akan meningkatkan cara penyelesaian masalah, menurunkan rasa akut akan kegagalan dan memiliki semangat tinggi dalam menjalankan sesuatu tetapi responden dengan efikasi diri yang buruk tidak memiliki koping yang positif dan tidak mampu mencapai tujuan yang diinginkan. semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi koping pada penderita hipertensi. Efikasi diri yang dimiliki oleh penderita hipertensi memungkinkan dirinya memiliki motivasi untuk bertindak dan berusaha untuk sembuh.

Penelitian Wimar Anugrah Romadhon (2020) menjelaskan self efficacy merupakan kepercayaan diri untuk melaksanakan perilaku tertentu untuk mencapai tujuan yang spesifik mengembangkan kepercayaan diri mengatasi hambatan untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Self efficacy berhubungan dengan motivasi individu dalam mengontrol tekanan darah dan keyakinan tentang kemampuan mereka dan semua hal tersebut adalah syarat yang penting bagi perubahan perilaku.

Dalam penelitian Cecilia Yanasari (2022) efikasi diri merupakan keyakinan individu akan kemampuannya untuk mengatur dan melakukan tugas tertentu berfokus pada perubahan perilaku penderita guna mendapatkan hasil yang diharapkan. Efikasi diri bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar keyakinan pasien terkait dengan pengetahuan dan pengobatan hipertensi yang merupakan aspek penting dalam memahami keberhasilan pasien dalam mengontrol tekanan darahnya.

Didalam penelitian merry lestari (2022) menunjukkan Hasil uji korelasi Mann Whitney dengan nilai $p=0,001$ yang artinya ada hubungan signifikan antara efikasi diri dengan motivasi pada pasien hipertensi. Penelitian ini berpendapat bahwa Semakin baik keyakinan diri penderita hipertensi untuk bisa mencegah dan mengontrol penyakitnya maka Penderita hipertensi memiliki motivasi atau dorongan yang tinggi untuk sembuh akan berusaha untuk mematuhi semua anjuran dokter yaitu dengan mengatur dietnya, berolah raga ringan secara teratur, secara rutin memeriksakan tekanan darahnya dan juga minum obat sesuai anjuran dokter. Motivasi merupakan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa ada hubungan efikasi diri dengan motivasi pada pasien hipertensi dalam mengontrol tekanan darah dipoli interna RSUP Dr. Tadjudib Chalid Makassar.

Ucapan Terima Kasih

Terkhusus penulis persembahkan untuk kedua orang tua serta saudara-saudaraku yang senantiasa mendoakan, memberikn nasehat dan dorongan serta banyak berkorban agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik. Ucapan terimakasih juga di berikan kepada seluruh rekan rekan yang telah membantu dalam penelitian ini.

Saran

1. Kepada Responden diharapkan untuk selalu patuh dengan semua anjuran dokter dalam pengontrolan tekanan darah rutin untuk melakukan pemeriksaan setiap bulan dan patuh terhadap pengobatan yang dianjurkan oleh dokter.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh efikasi diri dengan motivasi pada pasien hipertensi dalam mengontrol tekanan darah.

Referensi

- Amila, A., Sinaga, J., & Sembiring, E. (2018). Self Efficacy Dan Gaya Hidup Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 360-365.
- Djamaluddin, N. S. (2022). Self-Efficacy Penderita Hipertensi. Di Puskesmas Kota Selatan Gorontalo. *Jambura Nursing Journal*, 4(1), 1–6.
- El Islamy, I., Simamora, L., Syahri, A., Zaini, N., Sagala, N. A., & Dwi, A. (2023). Faktor Determinan Kejadian Hipertensi Di Desa Sikeben Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 601-607.
- Fitriani, Y., Syahputra, R., Keperawatan, S. I., & Medan, U. H. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Perawatan Diri Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Indrapura Kabupaten Batubara Tahun 2019 Hipertensi Merupakan Penyakit Tidak Menular Saat Ini Sudah Menjadi Masalah Kesehatan Masyarakat Secara Global , Reg. 4.
- Kadrianti, E. (2022). Rahayu Badar Gambaran Pengetahuan Penderita Hipertensi Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya. *JimPk: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 2(2), 247-251.
- Manuntung, A. (2015). Pengaruh Cognitive Behavioral Therapy (Cbt) Terhadap Self Efficacy Dan Self Care Behavior Pada Pasien Hipertensi Effect Of
- Mutmainna, A., La Isa, W. M., Ernawati, E., Hatma, H., Darwis, D., Muzakkir, M., & Askar, M. (2022). Pengaruh Konsumsi Mentimun Terhadap Stabilisasi Tekanan Darah Pada Pasien Penderita Hipertensi Di Di Desa Panaikang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 1(06 Desember), 89-93.
- Nugrawati, N. (2022). Hubungan Diet Rendah Garam Dan Kepatuhan Minum Obat Dengan Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Rawat Jalan Di Poli Penyakit Dalam. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Dan Kebidanan Holistic Care*, 5(2), 9-16.
- Romadhon, W. A., Haryanto, J., Makhfudli, M., & Hadisyatmana, S. (2020). Hubungan Antara Self Efficacy Dan Self Care Behavior Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal Penelitian Kesehatan" Suara Forikes"(Journal Of Health Research" Forikes Voice)*, 11(4), 394-397.
- Sabil, F. A., Kadar, K. S., & Lilianty, E. (2019). Hubungan Health Literacy Dan Self Efficacy Terhadap Self Care Management Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Kota Makassar. *Universitas Hasanudin*.
- Siahaan, R. H. B., Utomo, W., & Herlina, H. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Lansia Hipertensi Dalam Mengontrol Tekanan Darah. *Holistic Nursing And Health Science*, 5(1), 43-53.
- Sudin, M. S., Kartini, K., & Haris, H. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(1), 37-47.
- Susanti, L. (2020). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Silo Jember. *Pustaka Kesehatan*, 8(1), 17-23.
- Santoso, A. P. (2021). Literature Review Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Terhadap Lansia. *Indonesia* , 6-30.